Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Sanggarak Peppekna Rahing

'*Sanggarak Peppek* Buatan Rahing'

Penulis : Wahyuniar Yusuf
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Ilfa Zakia

B2

Sanggarak Peppekna Rahing

'*Sanggarak Peppek* Buatan Rahing'

Penulis : Wahyuniar Yusuf
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Ilfa Zakia

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

SANGGARAK PEPPEKNA RAHING
'Sanggarak Peppek Buatan Rahing'

Penulis : Wahyuniar Yusuf
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Ilfa Zakia
Penyunting : Faisal Oddang, Amriani H
Penata Letak : Ilfa Zakia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 361 0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
v, 26 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema "Pemajuan Budaya lokal" bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat eterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ dan https://budi.kemdikbud.go.id/ .

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.
Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan kasih sayang dan rahmatnya sehingga buku *Sanggarak Peppekna Rahing* '*Sanggarak Peppek* buatan Rahing' bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Dan kepada Abu sebagai Penerjemah beserta Ilfa Zakia sebagai Ilustrator atas kolaborasi luar biasa ini. Terima kasih kepada para narasumber atas diskusi dan bimbingannya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan spesial untuk orang tua, anak, adik-adik, keluarga dan sahabat senantiasa mendukung semangat literasi ini. Begitupula kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pinrang beserta jajarannya, Kepala UPT SMPN 4 Pinrang beserta Bapak/Ibu guru tercinta & Keluarga Besar Sahabat KITA, Berbagi tuk Adik, KGBN, Pendongeng Kertas,Komunitas Guru Penggerak Kab. Pinrang, dll.

Karya ini hadir tak lepas dari dalamnya cinta, kasih, dan dukungan dari semuanya. Berkreasi dalam literasi menjadi jalan bagi saya untuk mencintai anak-anak negeri.
Selamat membaca.

Pinrang, September 2024

Wahyuniar Yusuf

Maega otti lolo okko bolana Rahing.

Di rumah Rahing ada banyak pisang muda.

Maelo laddei manre sanggarak peppek anrinna Rahing.

Adik Rahing sangat ingin memakan *sanggarak peppek*.

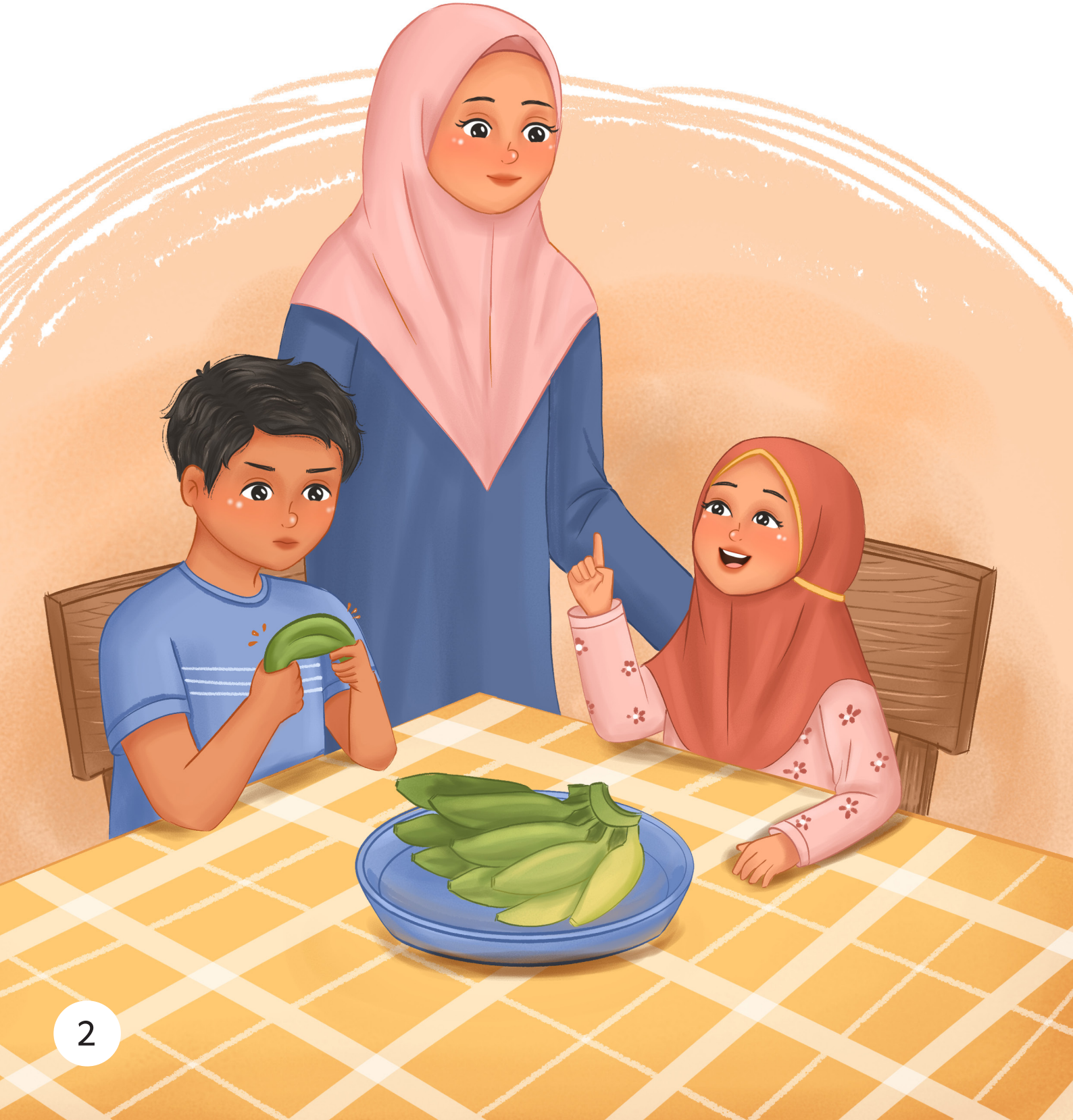

Najamani otti loloe Rahing sibawa Indokna mancaji Sanggarak Peppek.

Rahing dan Ibunya pun membuat *sanggarak peppek* dari pisang muda.

Nalopekni otti e.
Deknallupai ramme i sibawa wae pejje.

Pisang muda pun dikupas.
Kemudian direndam ke dalam air garam.

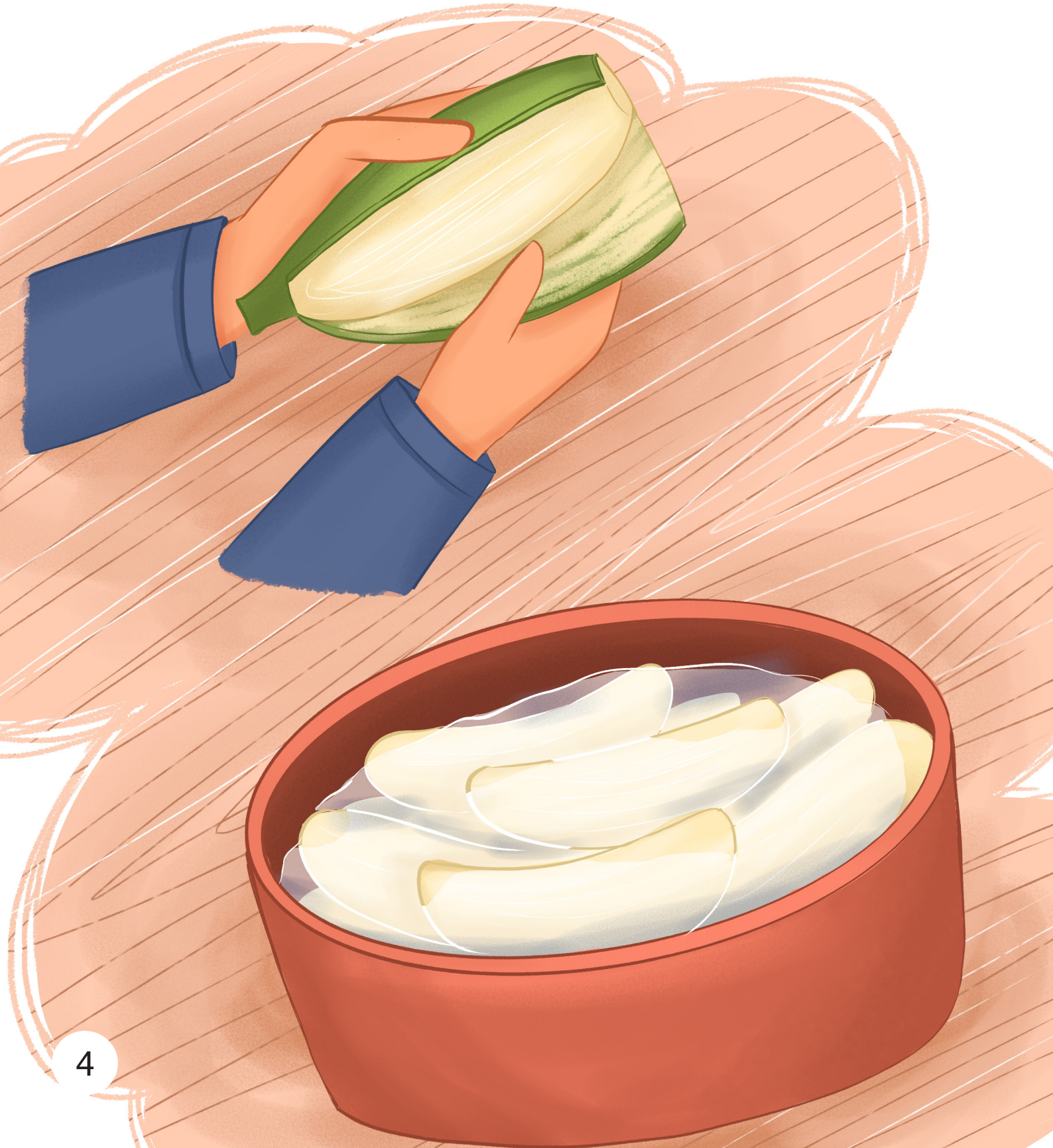

Najenno sitengnga manasuni otti e Indokna.

Ibu menggoreng setengah masak pisang tersebut.

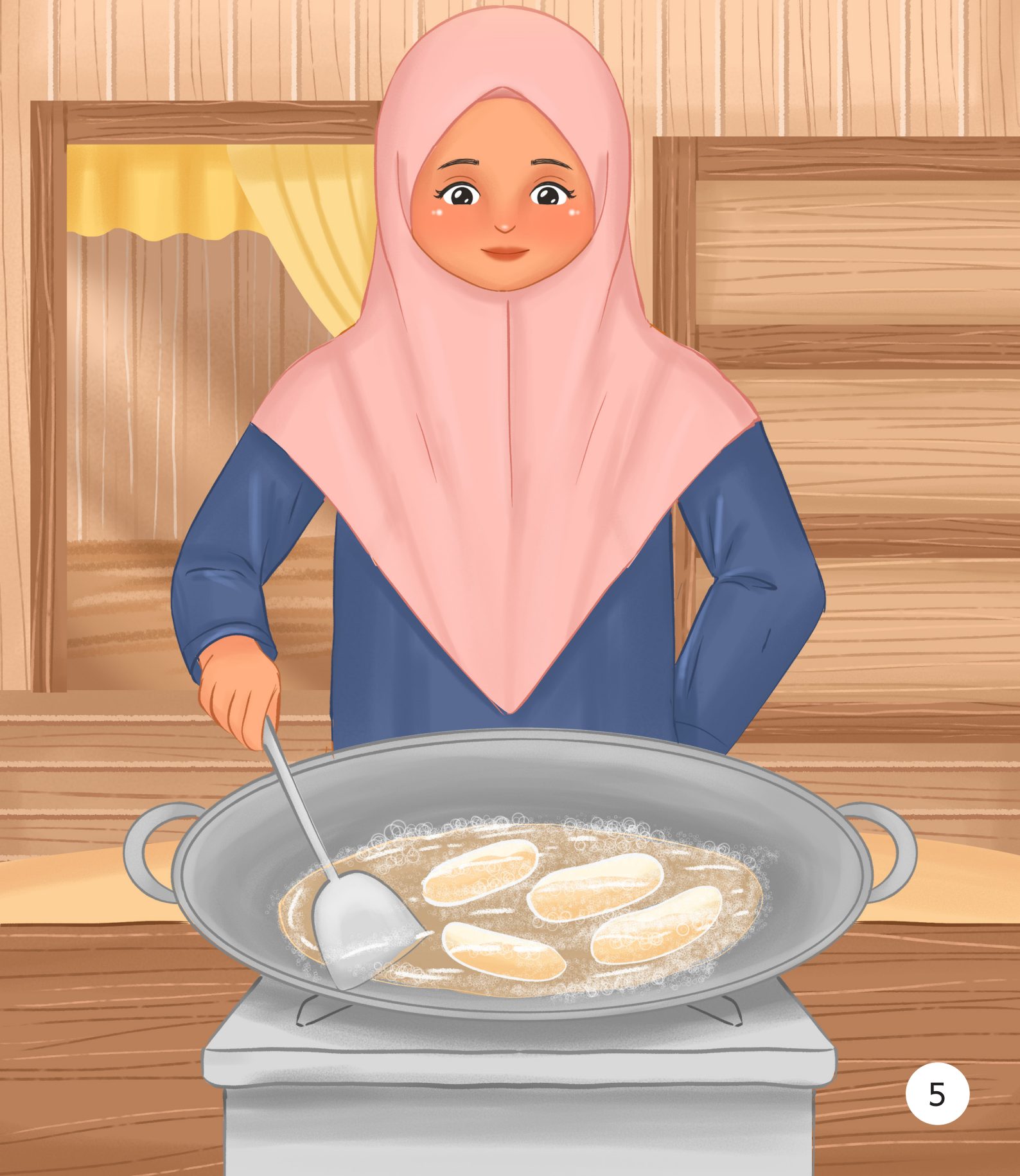

Napeppektoni Rahing otti iro purae rijenno.

Rahing menggepengkan pisang yang telah digoreng setengah masak.

Najennosi lisu ottie Indokna lettuna manasu.

Ibu menggoreng kembali pisang hingga masak.

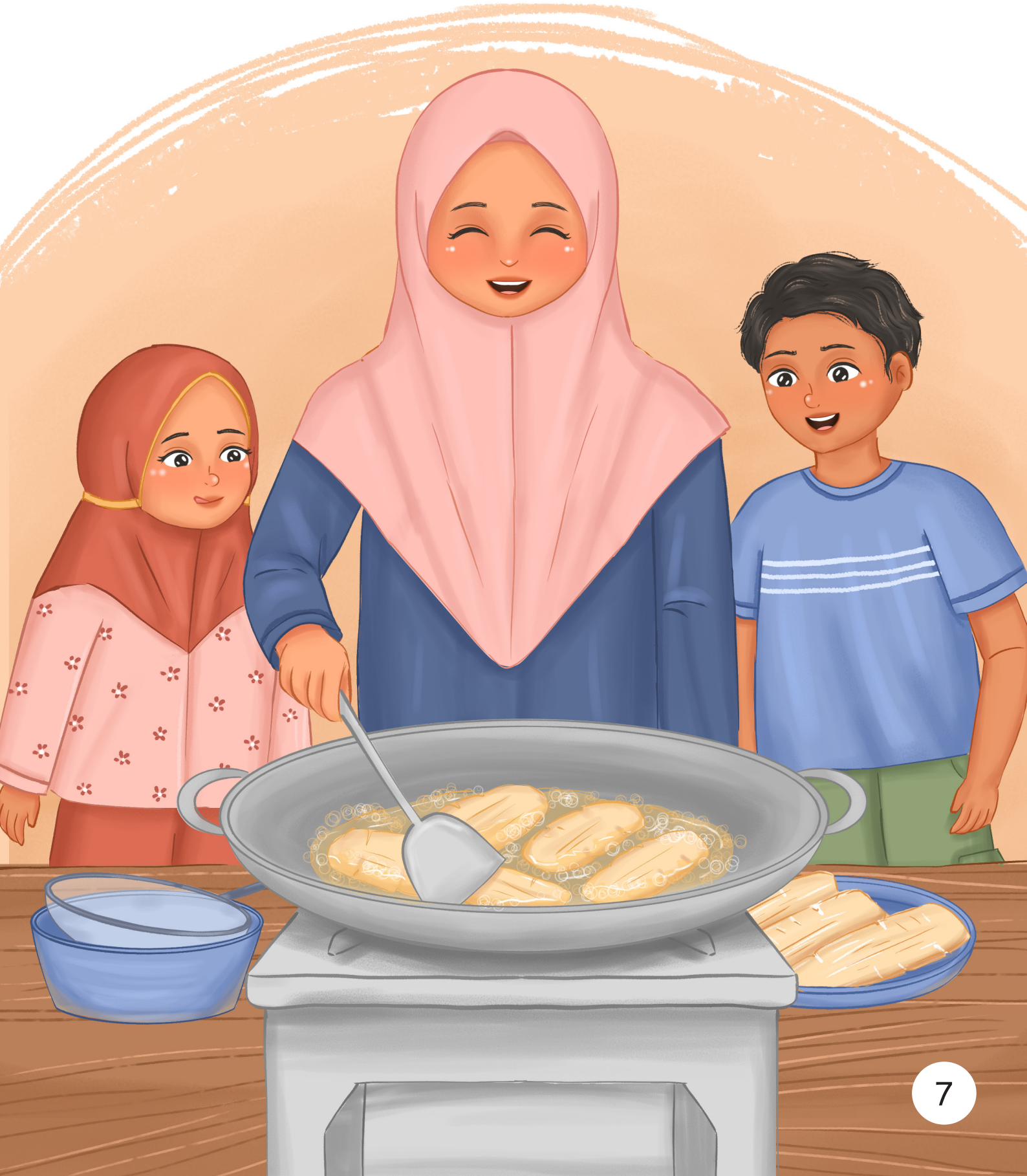

Sipakario-rio manengngi manre sanggarak peppek.

Mereka bergembira memakan *sanggarak peppek.*

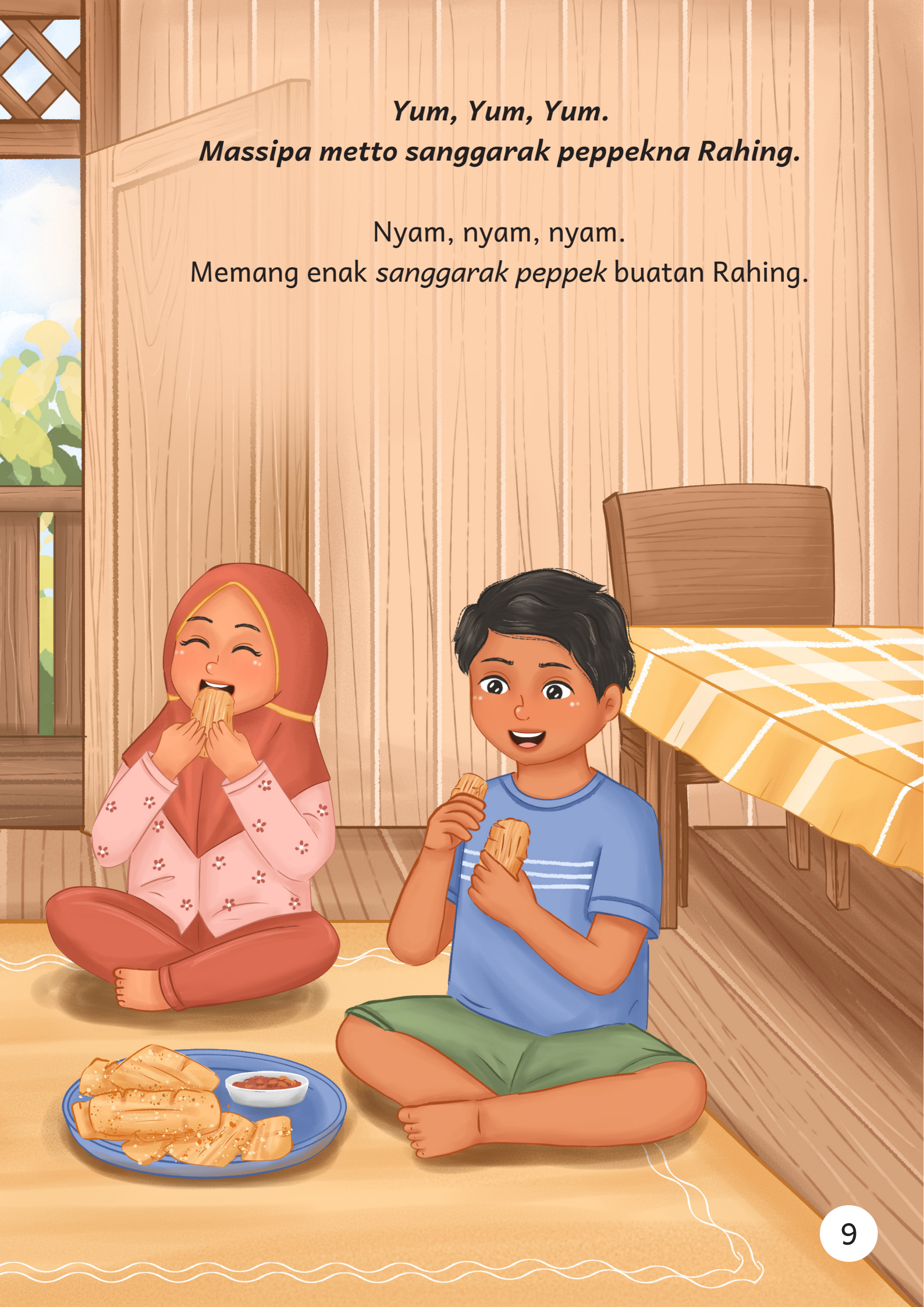

Yum, Yum, Yum.
Massipa metto sanggarak peppekna Rahing.

Nyam, nyam, nyam.
Memang enak *sanggarak peppek* buatan Rahing.

Engka toni pecok-pecok ladang tarasi pappojinna.

Ditambah lagi sambal terasi kesukaannya.

Mapesse ladde pale pecok-pecokna.

Sambal buatan Rahing sangat pedas.

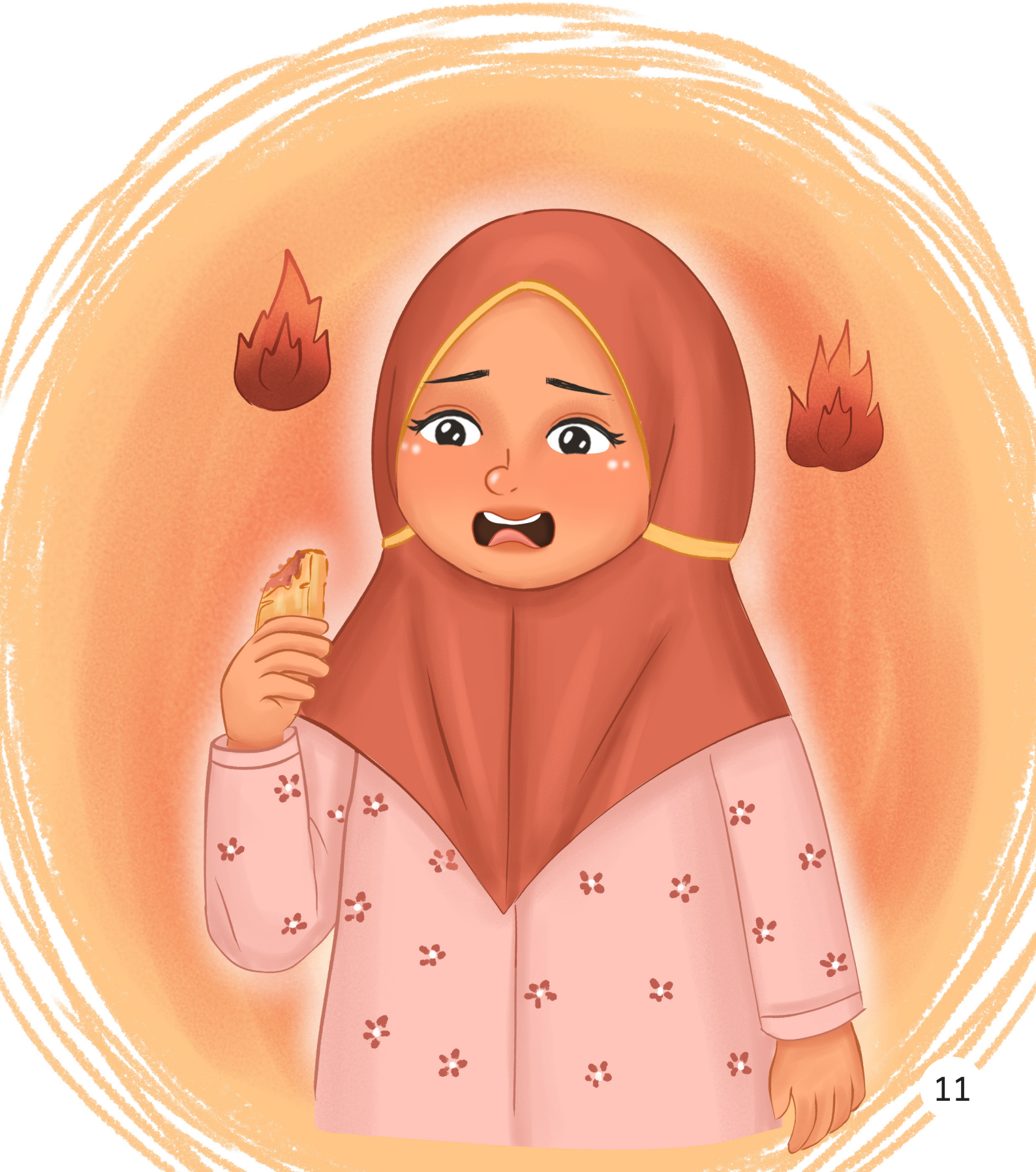

Peco-peco tingkak tellu memeng iyewe nakkebbuak.

Ini sambal level tiga yang dibuat.

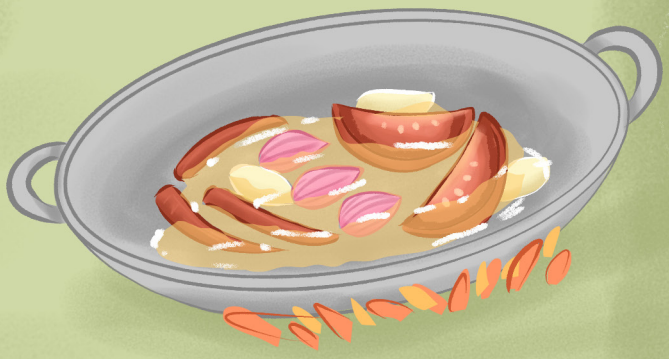

He..he...

Kerra laddai anrinna nataro pesse.

Adiknya berteriak karena kepedasan.

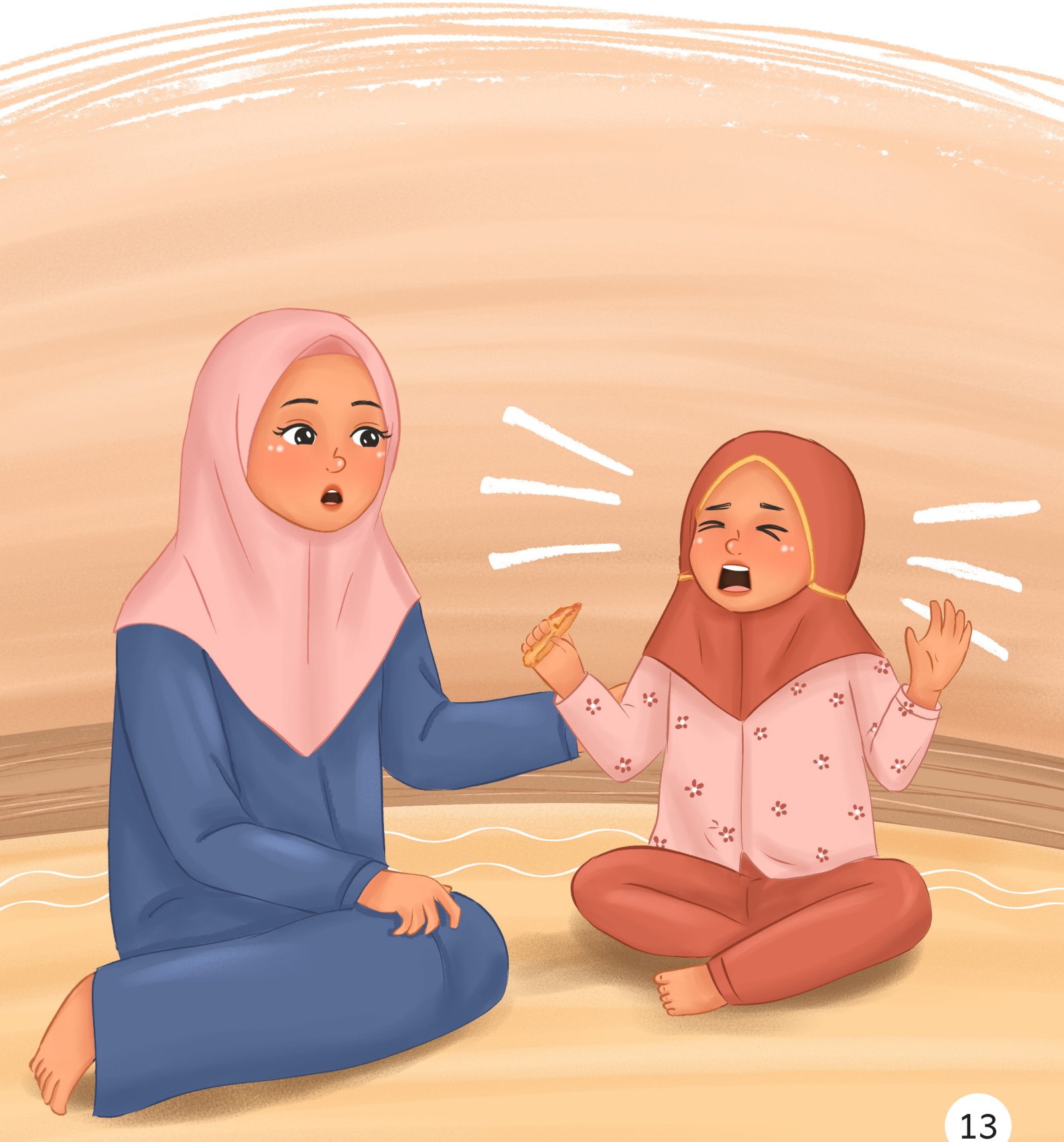

Pirik-pirikni anrinna sappa wae inung.

Adiknya berlari mencari air minum.

Micawa laddai Rahing mitai anrinna.

Rahing tertawa melihat tingkah adiknya.

Majjamurruk tappana anrinna nataro.

Adiknya cemberut.

Nakibbuangkengsi pecok ladang iyero tingkak mariawae.

Rahing membuat ulang sambal level rendah.

Siddimi ladang nataroangngi.

Hanya menggunakan satu cabai.

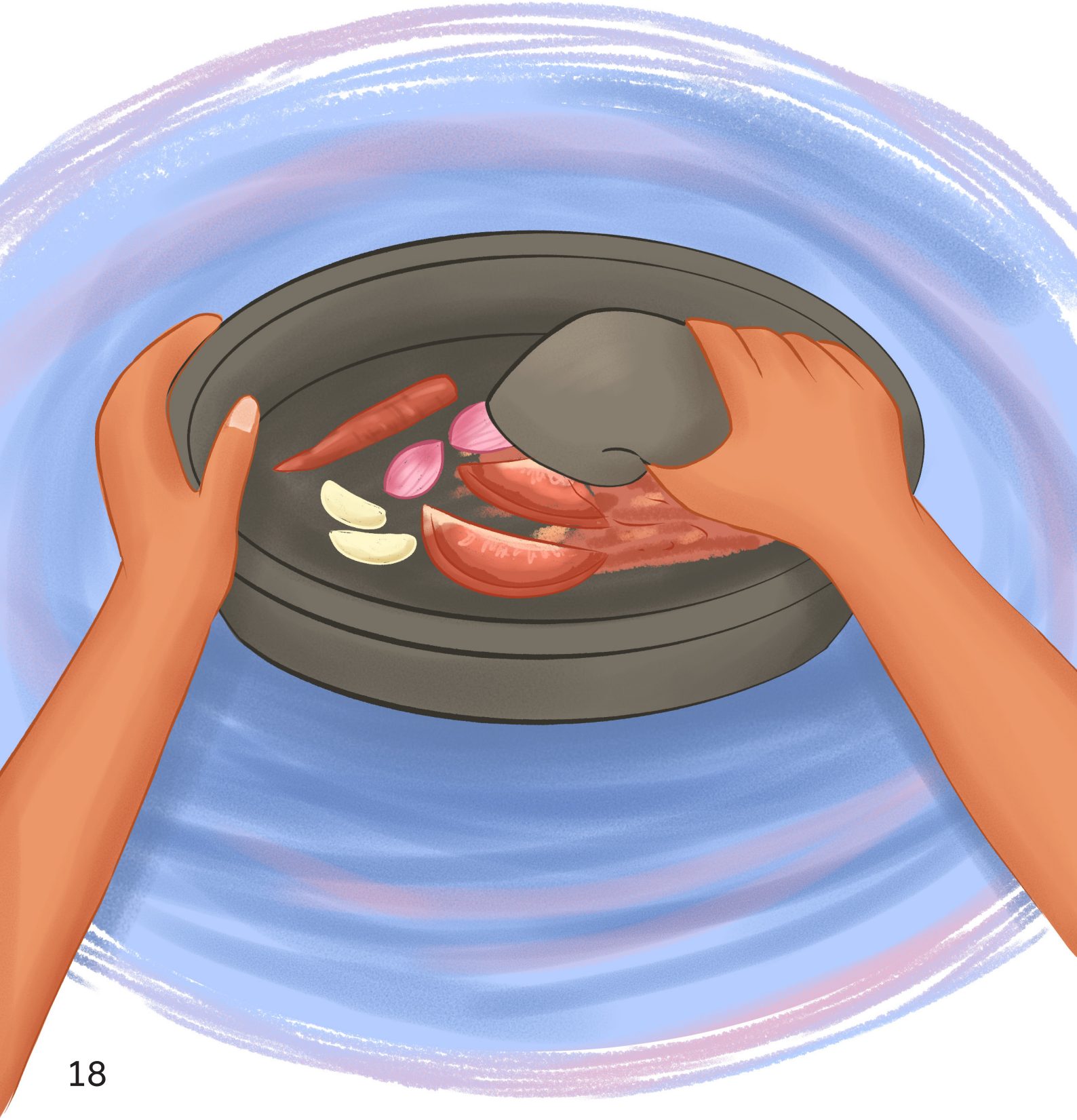

Maddepesi anrinna.
Nacobasi sanggara peppek sibawa pecok ladangnge.

Adiknya mendekat kembali.
Ia mencoba *sanggarak peppek* dengan sambal.

Temmaka jaktappana Anrinna.
Mapajje laddasi peco ladangna.

Adiknya berekspresi aneh.
Sambalnya keasinan.

Micawa laddasi Rahing nataro.

Rahing kembali tertawa.

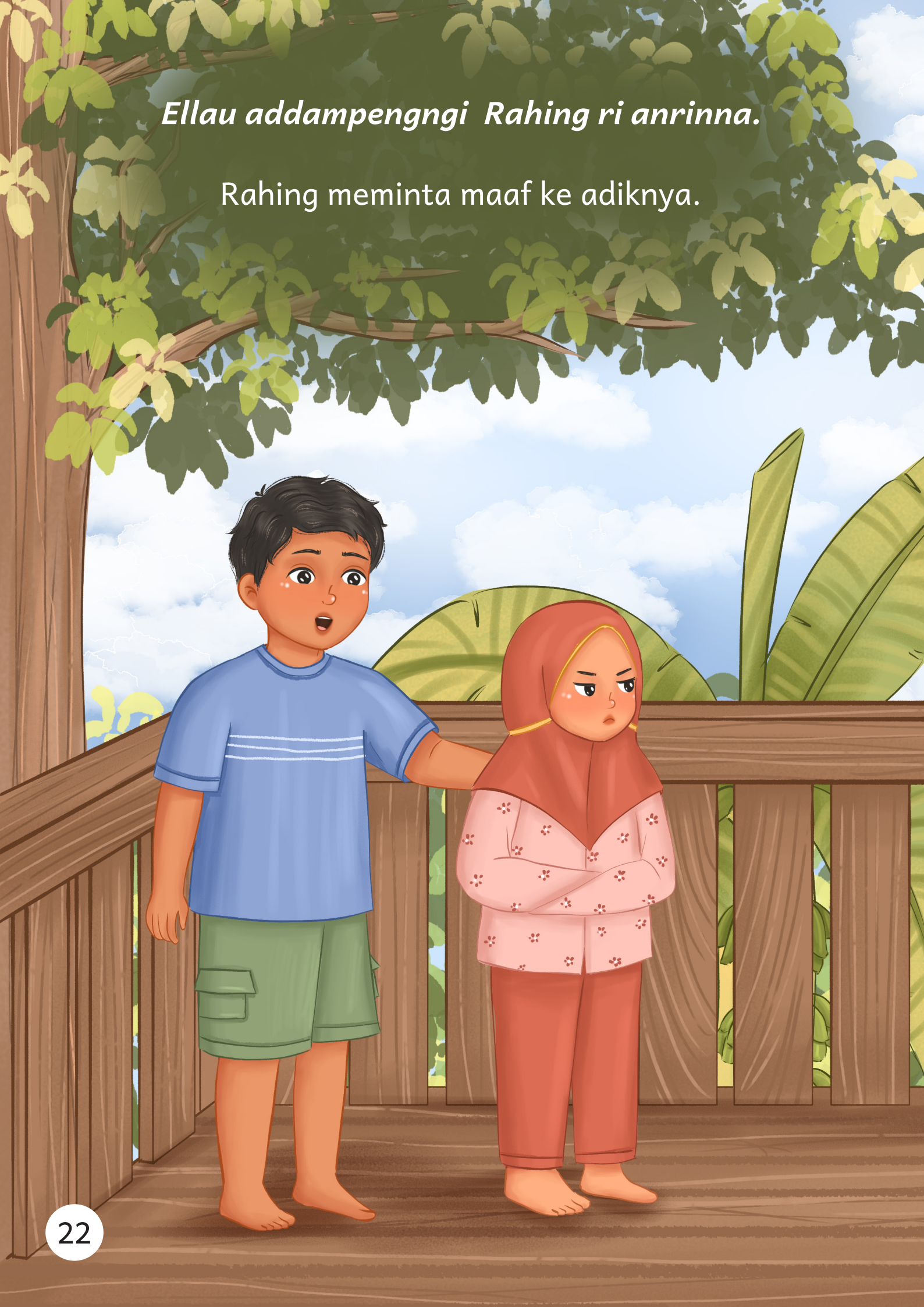

Ellau addampengngi Rahing ri anrinna.

Rahing meminta maaf ke adiknya.

Nalenni peco ladang maka kanja nappae nakkibbua.

Ia memberi sambal terenak yang baru ia buat.

Macawa cabberuni anrinna.

Adiknya tersenyum.

Massipa ladde tongenni
sanggarak peppekna.

Sanggarak peppek buatan Rahing
menjadi sangat enak.

Marennu laddek atinna Rahing essoe.

Hari ini Rahing merasa sangat senang.

BIODATA PENULIS

Wahyuniar Yusuf lahir di Pinrang, 23 Februari 1987. Penulis adalah putri pertama dari Bapak Drs. Muhammad Yusuf dan Ibu Dra. Hj. Kurniati serta ibunda dari Muhammad Rifqy. Bagi penulis, orang tua dan keluarga adalah sumber kekuatan dan motivasi utama dalam menjalani hidup. Saat ini sebagai pendidik di SMPN 4 Pinrang dan juga aktif sebagai relawan anak di Sahabat KITA, Pendongeng Kertas, Penggerak Komunitas Guru Belajar Nusantara, Komunitas Guru Penggerak Kab. Pinrang dll.

Penulis dapat dihubungi melalui

email : ibuguruniar@gmail.com
FB : Wahyuniar Yusuf
Instagram: @ibuguruniar

BIODATA PENERJEMAH

Ramadhan atau **Abu A.K** ini lahir di Dusun Batunapara–sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan–pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya *Maaf Belum Ada Judul*, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Pulang yang Baru* dan buku cerita anak dwibahasa *Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya*.

Instagram : @abu_a.k
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

BIODATA ILUSTRATOR

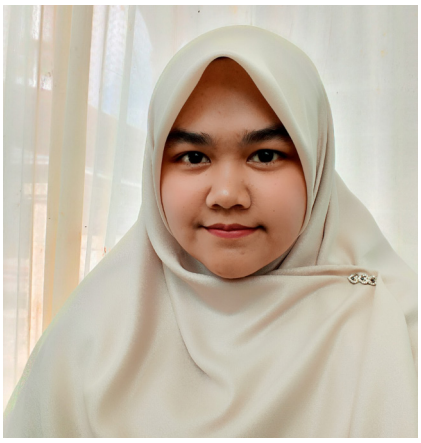

Ilfa Zakia lahir di Kab. Solok, Sumatera barat. Lulus dari Jurusan Sistem Informasi pada tahun 2021. Ilfa mulai berkarir sebagai *freelance illustrator* sejak tahun 2022, dan mulai menekuni dunia ilustrasi buku cerita anak sejak pertengahan tahun 2023 dengan buku pertama terbit berjudul *Terima Kasih, Lala* dalam seri buku *Anak Hebat, Sayang Teman dan Senang Berbagi* bersama teman-teman ilustrator lainnya pada tahun yang sama. Ilfa berharap dengan cergam ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak sejak dini, dan dapat mengenalkan banyak hal pada anak dengan lebih menyenangkan.

Instagram : @ilfa.zakia.art
Pos Elektronik : ilfazakia@gmail.com

Maega otti lolo okko bolana Rahing. Melo ladde i manre sanggarak peppe anrinna Rahing. Najamani otti lolo e Rahing sibawa Indokna mancaji sanggarak peppe. Nalopekni otti e, deknallupai ramme i sibawa wae pejje. Najenno sitengnga manasuni otti e Indokna. Napeppektoni Rahing otti iro purae rijenno. Napojimoga anrinna sanggarak peppekna Rahing?

Di rumah Rahing ada banyak pisang muda. Adik Rahing sangat ingin memakan *sanggarak peppek*. Rahing dan Ibunya pun membuat *sanggarak peppek* dari pisang muda. Pisang muda pun dikupas kemudian direndam ke dalam air garam. Ibunya menggoreng setengah masak pisang tersebut. Lalu Rahing menggepengkan pisang yang telah digoreng tadi. Apakah adik Rahing menyukai *sanggarak peppek* buatan Rahing?

ISBN 978-623-388-361-0
9 786233 883610

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024